
JURNAL ADMINISTRASI DAN PERKANTORAN MODERN

Volume 8 No 2, Juni 2019: p 1-5

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika/index>

MODEL PEMBELAJARAN *CIRC* DAN *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS X AP DI SMK NEGERI 1 TEBING TINGGI T.A 2016/2017

Nurliza Santy, Nelly Armayanti

Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Pendidikan

nelly.armayanti@yahoo.com

Informasi Artikel

Dikirim: 1 April 2019

Diterima: 2 Mei 2019

ISSN: 2301 – 7813

Korespondensi pada penulis:

Email:

nelly.armayanti@yahoo.com

Abstract

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar kearsipan yang diajarkan dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Course Review Horay* pada siswa kelas X AP SMK Negeri 1 Tebing Tinggi T.A 2016/2017. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X AP yang berjumlah 60 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas X AP-2 (Eksperimen I) yang berjumlah 30 orang dan X AP-3 (Eksperimen II) yang berjumlah 30 orang. Instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah objektif tes berbentuk pilihan berganda yang berjumlah 20 soal dari 25 soal pilihan berganda yang telah diuji validitasnya dengan 5 pilihan jawaban. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen I sebesar 79,33 dengan standar deviasi sebesar 8,88. Sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen II adalah sebesar 74,00 dengan standar deviasi 7,81. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ pada taraf signifikan 95%. Dari perhitungan hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 2.550 dan t_{tabel} sebesar 1,671. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.550 > 1,671$) maka hipotesis diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* lebih tinggi dengan persentase peningkatan hasil belajar sebesar 48,33% daripada hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan persentase peningkatan hasil belajar sebesar 42,12% pada mata pelajaran administrasi perkantoran Kelas X AP SMK Negeri 1 Tebing Tinggi T.A 2016/2017.

Keywords: Model Pembelajaran *CIRC*, Model Pembelajaran *CRH*, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Indonesia sebagai negara berkembang terus berupaya untuk memajukan dunia pendidikan dengan melakukan wajib belajar 9 tahun diseluruh kawasan nusantara. Inilah salah satu upaya nyata pemerintah untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia.

Dalam dunia pendidikan paradigma lama mengenai proses belajar mengajar bersumber pada teori (atau lebih tepatnya pemikiran orang). Tuntutan dalam dunia pendidikan sudah banyak berubah, tidak bisa lagi mempertahankan paradigma lama. Peranan yang harus dimainkan oleh dunia pendidikan dalam mempersiapkan anak didik untuk berpartisipasi secara utuh dalam kehidupan bermasyarakat sekarang inisangat berbeda dengan peranan tradisional yang selama ini dipegang oleh sekolah-sekolah dimana dulunya metode pembelajaran yang biasa diterapkan masih sangat sederhana dan masih berlaku pada satu metode yaitu ceramah. Namun dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah masih banyak dijumpai masalah diantaranya guru mengajar dengan metode yang monoton seperti ceramah dan penugasan dan nilai yang rendah yang diperoleh dalam beberapa mata pelajaran serta tidak adanya motivasi dari guru kepada siswanya. Siswa belum efektif dalam mengikuti pelajaran, dan masih banyak siswa yang bermalas-malasan, oleh sebab itulah hasil belajar yang diperoleh pun masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Kondisi seperti ini terjadi di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dengan guru bidang studi di kelas X AP. SMK Negeri 1 Tebing Tinggi diketahui bahwa kegiatan belajar mengajar masih berpusat pada guru dan metode yang digunakan masih metode konvensional sehingga siswa bersikap pasif dalam menerima materi yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah. Dalam observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi, penelitian mengadakan wawancara dengan guru bidang studi Kearsipan mengenai prestasi belajar siswa yang mengalami penurunan. Hasil belajar siswa sebelumnya melakukan remedial masih di bawah KKM untuk mata pelajaran Kearsipan yaitu 75. Hal ini dibuktikan dengan tabel di bawah ini:

Tabel 1.1. Hasil Belajar Siswa

Semester	Tahun	Kelas	Jumlah siswa	KKM	Siswa yang mencapai KKM		Siswa yang tidak mencapai KKM	
					Jumlah	%	Jumlah	%
Genap	2015	X AP 1	30	75	20	66,67	10	33,33
		X AP 2	30		17	56,67	13	43,33
		X AP 3	30		10	33,33	20	66,67
Ganjil	2015	X AP 1	30	75	22	73,33	8	26,67
		X AP 2	30		14	46,67	16	53,33
		X AP 3	30		23	76,67	7	23,33
Genap	2016	X AP 1	30	75	26	86,67	4	13,33
		X AP 2	30		18	60	12	40
		X AP 3	30		21	70	9	30

Sumber: Daftar Nilai Kearsipan Kelas X AP SMK Negeri 1 Tebing Tinggi`

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Didalam penelitian ini, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* akan digabungkan dengan Model Pembelajaran *Course Review Horay*. Model Pembelajaran *Course Review Horay* juga dapat meningkatkan hasil belajar dan menciptakan suasana belajar menjadi meriah dan menyenangkan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X AP di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2016/2017”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kelas X AP SMK Negeri 1 Tebing Tinggi yang beralamat di Jalan Letda Sujono No.20 Tebing Tinggi, dan dilaksanakan pada semester genap Tahun Pembelajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Perkantoran SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2016/2017 yaitu sebanyak 90 orang dan terdiri dari 3 kelas. Untuk lebih jelasnya dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.2
Jumlah siswa Kelas X Perkantoran SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

Kelas	Jumlah Siswa
X AP-1	30 orang
X AP-2	30 orang
X AP-3	30 orang
Jumlah	90 orang

Sumber: SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas eksperimen I adalah 40,67 dengan nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 25 serta standar deviasinya 9,07. Sedangkan nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas eksperimen II adalah 42,83 dengan nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 30 serta standar deviasinya 7,39. Dari pemberian *pre-test* pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II, belum ada yang mendapatkan nilai diatas 75. Setelah diberi perlakuan pada kedua kelas tersebut maka perolehan nilai yang didapat oleh para siswa mulai meningkat, dilihat dari data *post-test* dari masing-masing kelas yaitu kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Yang mana pada kelas eksperimen I yang diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*, nilairata-rata yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen I adalah 79,33 sedangkan pada kelas eksperimen II yang diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay*, nilai rata-rata kelas eksperimen II adalah 74,00. Berdasarkan uji normalitas *pre-test* kelas eksperimen I diperoleh $L_{hitung} = 0,1612$. Pada taraf signifikan 95% dan $n = 30$ diperoleh $L_{tabel} = 0,161$. Berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1612 < 0,161$ sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal. Uji normalitas *pre-test* kelas eksperimen II diperoleh $L_{hitung} = 0,1520$. Pada taraf signifikan 95% dan $n = 30$ diperoleh $L_{tabel} = 0,161$. Berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1520 < 0,161$ sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal. Kemudian uji normalitas *post-test* pada kelas eksperimen I diperoleh $L_{hitung} = 0,1151$. Pada taraf signifikan 95% dan $n = 30$ diperoleh $L_{tabel} = 0,161$. Berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1151 < 0,161$ sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal. Uji normalitas *post-test* pada kelas eksperimen II diperoleh $L_{hitung} = 0,3974$. Pada taraf signifikan 95% dan $n = 30$ diperoleh $L_{tabel} = 0,161$. Berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,3974 < 0,161$ sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal. Sehingga dari hasil perhitungan uji homogenitas untuk nilai *pre-test* diperoleh F_{hitung} sebesar 1,50 dan F_{tabel} sebesar 1,65 pada taraf signifikan 95%. Sehingga diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,50 < 1,65$. Kemudian uji homogenitas untuk nilai *post-test* diperoleh F_{hitung} sebesar 1,07 dan F_{tabel} sebesar 1,65 pada taraf signifikan 95%. Sehingga diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,07 < 1,65$. Maka dapat disimpulkan bahwa data dari kedua sampel untuk nilai *pre-test* dan *post-test* mempunyai varians yang sama atau homogen.

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 2,550 dan t_{tabel} sebesar 1,671 pada taraf signifikan 95% dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$. Jika t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,550 > 1,671$. Jadi, dapat disimpulkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* lebih tinggi dengan persentase peningkatan hasil belajar sebesar 48,33% daripada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan persentase peningkatan hasil belajar sebesar 42,12% pada kelas X AP SMK Negeri 1 Tebing Tinggi T.A 2016/2017.

KESIMPULAN

1. Hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* pada materi mengelola sistem kearsipan X AP SMK Negeri 1 Tebing Tinggi diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 40,67 dengan standar 9,07 dimana nilai varians *pre-test* 82,30 dan diperoleh nilai rata-rata *post-test* 79,33 dengan standar deviasi 8,88 dimana nilai varians *post-test* 78,85.
2. Hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Course Review Horay* pada materi fungsi pekerjaan kantor dalam organisasi kelas X AP SMK Negeri 1 Tebing Tinggi diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 42,83 dengan standar deviasi 7,39 dimana nilai varians *pre-test* 54,63 dan diperoleh nilai rata-rata *post-test* 74,00 dengan standar deviasi 7,81 dimana nilai varians *post-test* 61,03.
3. Hasil belajar administrasi perkantoran siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Hal tersebut diketahui dengan melihat persentase peningkatan hasil belajar kelas eksperimen I yang diajarkan dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* adalah 48,33% dan persentase peningkatan hasil belajar kelas eksperimen II yang diajarkan dengan model pembelajaran *Course Review Horay* adalah 42,12%.
4. Dari uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 2,550 dan t_{tabel} sebesar 1,671 pada taraf signifikan 95% dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$. Jika t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,550 > 1,671$. Sehingga hipotesis yang menyatakan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* lebih tinggi daripada model pembelajaran *Course Review Horay* pada X AP SMK Negeri 1 Tebing Tinggi T.A 2016/2017 diterima.

SARAN

Berdasarkan pembahasan dan uraian kesimpulan, maka ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan sehubungan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Disarankan kepada guru mata pelajaran administrasi perkantoran, untuk menerapkan kembali model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dan model pembelajaran *Course Review Horay* pada proses belajar mengajar yang selanjutnya sesuai dengan materi yang diajarkan.
2. Disarankan kepada sekolah untuk terus memantau dan membiasakan para guru mata pelajaran untuk memakai model-model pembelajaran yang beragam sesuai dengan materi guna meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Dengan melihat keadaan dimana guru masih terus terbiasa mengajar dengan metode konvensional disarankan kepada pembuat kebijakan sekiranya untuk memberikan pelatihan kepada para guru untuk mengenal beragam model pembelajaran.
4. Kepada peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang sejenis, hendaknya memperhatikan tingkat kemampuan siswa dalam menerapkan model pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhini. 2011:06. *Model Pembelajaran Course Review Horay*. <http://planetmatematika.com/2011/01/model-pembelajaran-course-review-horay.html> (diakses tgl 17 Januari 2017)
- Aminah. 2013. *Efektifitas Penggunaan Teknik Pembelajaran CIRC Dalam Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VIII MTS. Rupi Ganjaran Gondanglegi Malang*. <http://www.fkipunisma.ac.id/jurnal/ip3-volom-1-nomor-2-agustus-2013/efektivitas-penggunaan-teknik-circ-dalam-keterampilan-menulis-karangan-narasi-siswa-kelas-viii-mts-rupi-ganjaran-gondanglegi-malang> (diakses 18 januari 2017)
- Chumairoh. 2013:13. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Course Riview Horay Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan*. Skripsi, IKIP: Semarang
- Dariyanto. 2010:2. *Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya
- Hermawan, Puput. 2012. *Pengaruh Model Koperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar IPA*. Jurnal PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Isjoni, 2010:20. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta
- Lie, Anita. 2010:31. *Cooperative LearningMempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo
- Nurgayah. 2011.66. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Bandung: Cita Pustaka
- Pakpahan, Hendra. 2013:36. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. <http://dinulislami.com/2013/02/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html> (diakses tgl 15 Februari 2017)
- Pramadita, Anjar, Aditya.2013.*Keefektifan Model Pembelajaran Course Revie Horay Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa*. Jurnal Universitas Negeri Semarang. `ISSN 2252-6927.
- Purwanto. 2011:45. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sagala, Syaiful. 2012:14. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Slameto, 2003:60. *Faktor faktor Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pusat Belajar
- Slavin. 2009:15. *Pengertian Belajar dan Pembelajaran* <http://techonly13.wordpress.com> (akses 15 januari 2017)
- Suprijono. 2009:129. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Solihatin & Raharjo. 2011. *Cooperative Learning AnalisisModel Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.